

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsepsi Finansial atas Opsi Saham

A.1. Definisi Opsi Saham

Kontrak opsi adalah suatu perjanjian yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli atau menjual suatu aktiva (*underlying asset*) pada tingkat harga tertentu (*exercise/striking price*) sebelum atau pada saat tanggal tertentu (*expiration date*).⁸ Kontrak opsi memberikan hak dan bukan kewajiban kepada pemiliknya untuk membeli atau menjual suatu aset.⁹ Aktiva yang dibeli atau dijual dapat berupa saham, obligasi, mata uang, komoditi, dan lainnya.¹⁰

Opsi saham adalah kontrak opsi dimana aktiva yang diperjualbelikan adalah saham. Pihak yang terlibat dalam kontrak opsi yaitu pemilik atau pembeli (*owner/holder*) dan penerbit atau penjual (*writer/seller*) dari opsi.¹¹ Untuk memperoleh opsi saham, pembeli opsi saham diwajibkan membayar premium kepada penjual opsi saham. Premium merupakan kompensasi yang harus dibayarkan kepada penjual opsi saham atas haknya mengeksekusi opsi saham yang dapat menguntungkan.¹²

A.2. Jenis Opsi Saham

opsi saham pada dasarnya dibedakan atas 2 (dua) macam, yaitu opsi *call* saham sebagai hak beli dan opsi *put* saham

⁸Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 618.

⁹Ibid.

¹⁰Siahaan, H.P. & Haymans Manurung. *Aktiva Derivatif: Pasar Uang, Pasar Modal, Pasar Komoditi, dan Index*, hlm 12.

¹¹Bodie/Kane/ Marcus. *Investment 6th Edition*, hlm 698.

¹²Ibid.

sebagai hak jual.¹³ Opsi *call* saham memberikan hak kepada pembeli opsi untuk membeli saham dasar dengan harga tertentu, kapan saja selama berlakunya kontrak. Sebaliknya opsi *put* saham memberikan hak kepada pembeli opsi untuk menjual saham dasar dengan harga tertentu, kapan saja selama berlakunya kontrak.

Dalam opsi *call* saham, pembeli opsi *call* tidak berkewajiban untuk menjalankan hak atas opsi tersebut. Namun, jika ia menjalankan haknya, maka penjual opsi *call* wajib menyerahkan sahamnya pada harga yang sudah ditentukan dalam kontrak. Dalam opsi *put* saham, pembeli opsi *put* tidak berkewajiban menjalankan haknya atas opsi tersebut. Namun, jika ia menjalankan haknya, maka penjual opsi *put* wajib membeli saham pada harga yang sudah ditentukan dalam kontrak.

Dilihat dari cara pelaksanaan hak opsi, gaya kontrak opsi saham dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu gaya Eropa dan gaya Amerika.¹⁴ Opsi Eropa dapat dilaksanakan atau dieksekusi hanya pada saat tanggal eksekusi, sedangkan opsi Amerika dapat dilaksanakan kapan saja selama kontrak opsi belum eksekusi maupun pada tanggal eksekusi.

Opsi saham dapat diperdagangkan di luar pasar modal (*over the counter*) maupun di pasar modal.¹⁵ *Over-the-counter* atau opsi OTC adalah opsi yang diperdagangkan antara dua pihak tanpa didaftarkan di bursa resmi. Opsi OTC ini tidak terlarang dan bentuknya disesuaikan dengan kebutuhan bisnis antara dua pihak yang terlibat tersebut.

Opsi saham yang diperdagangkan di pasar modal memiliki suatu kontrak yang baku dan penyelesaiannya adalah melalui lembaga kliring dimana kepatuhan pelaksanaan kontrak dijamin

¹³Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 619-621.

¹⁴Ibid.

¹⁵Ibid., 622.

oleh bursa.¹⁶ Oleh karena kontrak yang digunakan adalah baku maka harga yang akurat dari suatu opsi seringkali dapat diketahui.

A.3. Menentukan Nilai Opsi Saham

Pada saat mempertimbangkan suatu opsi saham penting bagi penjual maupun pembeli opsi untuk memahami bagaimana nilai suatu opsi saham dihitung. Nilai opsi saham terdiri dari dua bagian, yaitu nilai intrinsik (*intrinsic value*) dan nilai waktu (*time value*).¹⁷ Penjumlahan nilai intrinsik dan nilai waktu akan menghasilkan nilai opsi saham.

Nilai intrinsik suatu opsi adalah selisih antara harga eksekusi opsi dengan harga pasar saham pada suatu saat.¹⁸ Nilai intrinsik opsi *call* saham sebesar selisih harga pasar saham dengan harga eksekusi opsi *call*; sedangkan nilai intrinsik opsi *put* saham sebesar selisih harga eksekusi opsi *put* dengan harga pasar saham. Opsi saham akan bernilai intrinsik jika pada suatu saat opsi saham *in the money* dan akan bernilai nol jika pada suatu saat opsi saham *out of the money* atau *at the money*.

Nilai waktu adalah menunjukkan jumlah yang investor bersedia untuk membayar atas kemungkinan pergerakan harga pasar saham selama berlakunya opsi saham.¹⁹ Ini menunjukkan pembayaran tambahan kepada penjual opsi sebagai pengganti risiko saham dasar akan bergerak menguntungkan pembeli opsi dan merugikan penjual opsi.

A.4. Variabel yang Mempengaruhi Nilai Opsi Saham

Dalam menentukan nilai dari suatu opsi sedikitnya ada enam variabel yang mempengaruhi yaitu harga saham, harga eksekusi

¹⁶Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 622.

¹⁷Bodie/Kane/ Marcus. *Investment 6th Edition*, hlm 746.

¹⁸Ibid.

¹⁹Ibid.

opsi, volalitas harga saham di pasar, waktu eksekusi opsi, tingkat suku bunga bebas risiko, dan pembayaran dividen.²⁰ Hubungan antara variabel tersebut terhadap nilai opsi saham dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Pengaruh harga saham dan harga eksekusi opsi terhadap nilai opsi saham baik *call* maupun *put* dapat dijelaskan melalui perhitungan nilai intrinsik opsi saham. Waktu hingga eksekusi opsi dan volalitas harga saham di pasar memiliki hubungan positif dengan nilai opsi saham baik *call* maupun *put*.

Semakin lama waktu hingga eksekusi dan semakin tinggi volalitas harga saham di pasar, semakin bernilai opsi *call* atau *put* saham.²¹ Hal ini dikarenakan semakin lama waktu eksekusi opsi dan volalitas harga saham dasar maka semakin tidak dapat diprediksinya harga saham dasar dimasa datang. Penjual opsi dan pembeli opsi memiliki peluang memperoleh keuntungan kenaikan harga saham maupun risiko kerugian penurunan harga saham.

Tingkat suku bunga bebas risiko memiliki hubungan positif dengan opsi *call* saham dan sebaliknya memiliki hubungan negatif dengan opsi *put* saham.²² Tingkat suku bunga yang tinggi akan menurunkan nilai sekarang (*present value*) dari total harga eksekusi opsi. Dengan asumsi harga pasar tetap, jika tingkat suku bunga bebas risiko meningkat maka nilai opsi *call* saham akan meningkat sebaliknya nilai opsi *put* saham akan menurun.

Pembayaran dividen akan berpengaruh pada nilai opsi *call* maupun opsi *put* saham.²³ Jika selama masa kontrak opsi saham, dilakukan pembayaran dividen maka nilai opsi *call* saham akan meningkat sebaliknya nilai opsi *put* saham akan menurun. Hal ini dikarenakan dividen hanya akan diberikan kepada para pemegang saham.

²⁰Bodie/Kane/ Marcus. *Investment 6th Edition*, hlm 747.

²¹Ibid.

²²Ibid., 748.

²³Ibid.

Tabel 2.1
Variabel yang menentukan Nilai Opsi Call atau Put Saham

Jika Variabel Ini Meningkat	Nilai Opsi <i>Call</i> Saham	Nilai Opsi <i>Put</i> Saham
1. Harga saham	Meningkat	Menurun
2. Harga eksekusi opsi	Menurun	Meningkat
3. Volalitas harga saham	Meningkat	Meningkat
4. Eksekusi opsi	Meningkat	Meningkat
5. Suku bunga bebas risiko	Meningkat	Menurun
6. Pembayaran dividen	Menurun	Meningkat

Sumber: Bodie/Kane/ Marcus (2005) "*Investment 6th Edition*" halaman 748.

A.5. Metode Penilaian Opsi saham

Selain menggunakan konsep nilai intrinsik dan nilai waktu dalam menentukan nilai opsi saham, umumnya metode lainnya yang sering digunakan adalah *binomial option pricing* dan *Black-Scholes formulas*.²⁴ Apakah metode *Net Present Value* (NPV) yang digunakan untuk menentukan harga saham tidak dapat digunakan untuk menilai opsi saham? menggunakan NPV dalam menentukan nilai opsi tidak akan berhasil karena sulit menentukan *discount rate*, secara umum opsi saham lebih berisiko dibanding saham dasarnya tetapi tidak seorangpun mengetahui seberapa risikonya.²⁵

A.5.a. Binomial Option Pricing

Untuk menilai suatu opsi menggunakan *binomial option pricing*, langkah pertama asumsikan bahwa harga saham pada saat eksekusi akan meningkat atau menurun dan seberapa besar (*factor*, f_u atau f_d) dibandingkan dengan harga saham pada saat kontrak opsi saham.²⁶ Dalam menentukan seberapa kisaran saham akan meningkat atau menurun pada saat eksekusi tergantung pada penilaian subyektif atas tingkah laku pergerakan harga saham di

²⁴Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 631.

²⁵Ibid.

²⁶Bodie/Kane/Marcus. *Investment 6th Edition*, hlm 753.

pasar. Cara menghitung menggunakan *binomial option pricing*, diberikan ilustrasi contoh sebagai berikut.

Saham sekarang dijual pada harga (S_0) sebesar Rp 1.000, dan diasumsikan bahwa harga saham pada saat eksekusi (S_t) akan meningkat sebesar faktor $f_u = 2$ menjadi Rp 2.000 atau menurun sebesar faktor $f_d = 0,5$ menjadi Rp 500. Harga eksekusi opsi *call* saham Rp 1.250, eksekusi opsi 1 tahun, dan tingkat suku bunga bebas risiko 8%.

Kemungkinan kenaikan atau penurunan harga saham dan nilai opsi *call* saham dapat digambarkan dalam *value "trees"*



Jika harga saham pada saat eksekusi lebih tinggi dibandingkan harga eksekusi opsi *call* (Rp 2000 > Rp 1250), nilai opsi *call* saham *in the money* sebesar selisihnya Rp 750. Sedangkan jika harga saham pada saat eksekusi lebih rendah dibandingkan harga eksekusi opsi *call* (Rp 500 < Rp 1250), nilai opsi *call* saham *out of the money*. Opsi *call* saham dibiarkan eksekusi bernilai Rp 0.

Langkah kedua, menentukan *portfolio* lain yang memberikan hasil yang sama dengan strategi opsi *call* saham (*replicate portfolio*).²⁷ *Portfolio* yang digunakan kombinasi antara membeli saham dasar dengan melakukan pinjaman pada tingkat suku bunga tertentu. Dalam menentukan berapa jumlah saham dasar yang dibeli dan berapa modal yang harus dipinjam, harus dihitung nilai delta atau *hedge ratio*.

Delta atau *hedge ratio* merupakan rasio dari kemungkinan pergerakan nilai opsi saham dengan pergerakan harga saham yang

²⁷Bodie/Kane/Marcus. *Investment 6th Edition*, hlm 753.

mendasarinya.²⁸ Untuk contoh ini, nilai delta opsi *call* saham sebesar perbandingan kemungkinan pergerakan nilai opsi *call* saham ($\text{Rp}750 - 0 = \text{Rp}750$) dengan pergerakan estimasi harga saham dasar ($\text{Rp}2000 - 500 = \text{Rp}1500$) sebesar 0,5. Ini artinya untuk menutup setiap kenaikan atau penurunan nilai 1 (satu) opsi *call* saham, investor harus membeli 0,5 lembar saham dasar.

Berapa modal yang harus dipinjam? membeli 0,5 lembar saham dasar memberikan keuntungan $\text{Rp}1000$ jika harga saham naik atau kerugian $\text{Rp}500$ jika harga saham turun. Bandingkan dengan nilai yang diperoleh melalui opsi *call* saham $\text{Rp}750$ atau $\text{Rp}0$, dimana hasil saham dasar $\text{Rp}250$ lebih besar daripada nilai opsi *call* saham.

Untuk dapat memberikan hasil yang sama antara transaksi opsi saham dengan *portfolio*, investor menutup kelebihan hasil pembelian saham dasar dengan melakukan pinjaman yang mengharuskan investor membayar $\text{Rp}250$ untuk pokok pinjaman dan bunga. Dengan tingkat suku bunga bebas risiko sebesar 8%, investor meminjam pokok pinjaman sebesar $\text{Rp}231,48$ (*present value* dari $\text{Rp}250$ tingkat suku bunga 8%; $250/1,08$) dan bunga $\text{Rp}18,52$.

Langkah terakhir sebagai duplikasi transaksi opsi *call* saham, *portfolio* yang dilakukan harus memiliki *initial cost* yang sama dengan transaksi opsi *call* saham.²⁹ *Initial cost* untuk *portfolio* saham dan pinjaman adalah pengurangan biaya untuk membeli 0,5 lembar saham dasar $\text{Rp}500$ dengan pinjaman modal $\text{Rp}231,48$, sebesar $\text{Rp}268,52$.

Nilai opsi *call* saham = stock price x delta atau *hedge ratio* - jumlah pinjaman modal.

$$\text{Rp } 268,52 = \text{Rp}1000 \times 0,5 - \text{Rp } 231,48$$

Jadi nilai opsi *call* saham sebesar $\text{Rp } 268,52$.

²⁸Bodie/Kane/Marcus. *Investment 6th Edition*, hlm 754.

²⁹Ibid.

A.5.b. Black-Scholes Pricing Formulas

Formula untuk menilai opsi *call* saham menggunakan *Black-Scholes pricing*:³⁰

$$C_0 = S_0 N(d_1) - Xe^{-rT}N(d_2)$$

Dimana:

C_0 : Nilai opsi *call* saham sekarang

S_0 : Harga saham sekarang

$N(d)$: Peluang harga saham dari standar distribusi normal akan kurang dari d .

Dimana:

$$d_1 = \frac{\ln(S_0/X) + (r + \sigma^2/2) T}{\sigma \sqrt{T}}$$

$$d_2 = d_1 - \sigma \sqrt{T}$$

X : Harga eksekusi opsi saham

e : 2,71828

r : Tingkat suku bunga bebas risiko per tahun

T : Jangka waktu eksekusi opsi, dalam tahun

σ : Standar deviasi atas imbal hasil saham, berdasar estimasi dari data historis pergerakan saham dasar, atau pergerakan harga opsi sejenis lainnya.

Untuk mendapatkan nilai opsi saham yang valid dengan menggunakan formula ini, terdapat asumsi penting yang harus dipenuhi:³¹

1. saham tidak membayarkan dividen sampai dengan berakhirnya masa kontrak opsi.
2. tingkat suku bunga bebas risiko (r) dan standar deviasi saham (σ) konstan (walaupun terjadi perubahan, dapat diprediksi dengan baik).
3. harga saham berkelanjutan, artinya kenaikan atau penurunan harga saham secara ekstrim dikesampingkan.

³⁰Bodie/Kane/Marcus. *Investment 6th Edition*, hlm 759.

³¹Ibid., hlm 761.

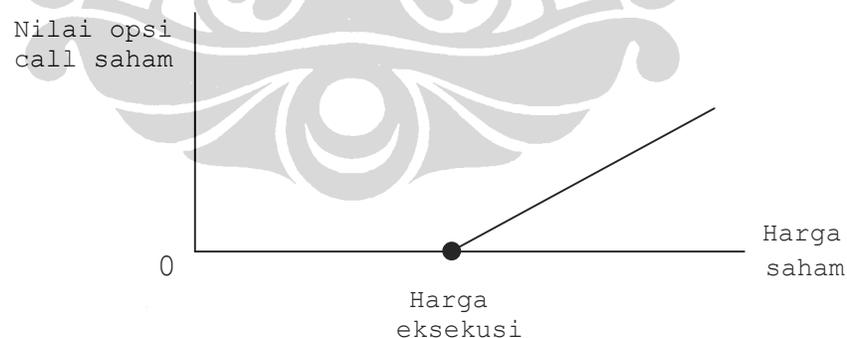
A.6. Nilai Opsi Call atau Put Saham pada Saat Eksekusi

Bagaimana menilai opsi *call* maupun opsi *put* saham pada saat eksekusi? Harga saham yang ditawarkan atau harga eksekusi opsi sudah ditentukan oleh penjual opsi dalam kontrak opsi sedangkan nilai dari opsi saham sendiri tergantung pada harga saham dasar tersebut di pasar pada saat eksekusi.³²

Opsi *call* saham akan bernilai jika harga pasar saham dasar pada saat eksekusi lebih tinggi dari harga eksekusi opsi *call*.³³ Nilai dari opsi *call* saham sebesar selisih antara harga eksekusi opsi *call* dengan harga pasar saham dasar pada saat eksekusi (keuntungan bagi pemilik opsi *call* atau *in the money*). Nilai opsi *call* saham dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Jika harga pasar saham dasar pada saat eksekusi lebih rendah dari harga eksekusi opsi *call* saham maka pembeli opsi *call* saham memiliki hak untuk tidak melaksanakan kontrak opsi *call* saham. Otomatis opsi *call* saham tidak akan bernilai pada saat eksekusi (kerugian bagi pemilik opsi *call* saham atau *out of the money*).

Gambar 2.1 Nilai Opsi Call Saham Saat Eksekusi



Sumber: Ross/Westerfield/Jaffe (2005) "Corporate Finance 7th Edition" halaman 619.

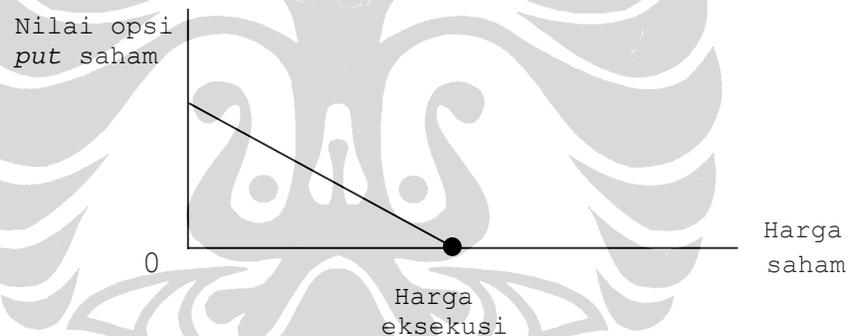
³²Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 619.

³³Ibid.

Opsi *put* saham akan bernilai jika harga pasar saham dasar pada saat eksekusi lebih rendah dari harga eksekusi opsi *put* saham.³⁴ Keuntungan yang diperoleh oleh pembeli opsi *put* saham sebesar selisih antara harga eksekusi opsi *put* saham dengan harga pasar saham dasar pada saat eksekusi merupakan nilai dari opsi *put* saham (*in the money*). Nilai opsi *put* saham dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Jika ternyata pada saat eksekusi harga pasar saham dasar lebih tinggi dari harga eksekusi opsi *put* saham maka lebih menguntungkan bagi pembeli opsi *put* saham untuk tidak melaksanakan opsi. Dalam kondisi ini nilai opsi *put* saham tidak akan bernilai pada saat eksekusi (*out of the money*).

Gambar 2.2 Nilai Opsi *Put* Saham Saat Eksekusi



Sumber: Ross/Westerfield/Jaffe (2005) "Corporate Finance 7th Edition" halaman 621.

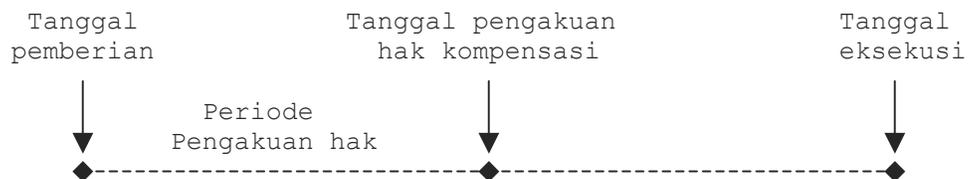
A.7. Opsi Saham kepada Karyawan

Kompensasi opsi saham kepada karyawan merupakan perjanjian kesempatan yang diberikan suatu perusahaan kepada karyawannya untuk dapat membeli sejumlah tertentu saham perusahaan pada harga tertentu atau setelah melewati suatu tanggal tertentu

³⁴Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 621.

dimasa depan.³⁵ Gambar 2.3 memberikan skema kompensasi opsi saham kepada karyawan.

Gambar 2.3 Skema Kompensasi Opsi Saham kepada Karyawan



Harga eksekusi opsi ditetapkan pada tanggal pemberian (*grant date*).

Tanggal pengakuan hak kompensasi (*vesting date*) merupakan tanggal paling awal saat karyawan dapat mengeksekusi opsi - karyawan dapat mengeksekusi kapanpun setelah tanggal pengakuan hak kompensasi.

Tanggal eksekusi opsi merupakan saat karyawan mengeksekusi hak opsi yang diterimanya.

Sumber: Wild, J.J., K.R. Subramanyam, & Robert F. Halsey (2005) "*Financial Statement Analysis*", trans. Yanivi S. & S. Nurwahyu" halaman 453.

Ada beberapa alasan perusahaan memberikan kompensasi berupa opsi saham kepada karyawan, yaitu:³⁶

1. opsi saham membuat karyawan memiliki kepentingan yang sama dengan *stockholder*. Perusahaan berpendapat bahwa opsi saham dapat meningkatkan kinerja dengan memberikan bagian kepemilikan pada perusahaan.
2. perusahaan dapat menunda arus kas keluar dengan pemberian opsi saham kepada karyawan. Selain itu dapat mengurangi tekanan moral yang disebabkan perbedaan gaji antara eksekutif dan karyawan.
3. opsi merupakan sarana untuk efisiensi beban pajak yang dibayar perusahaan. Perusahaan dapat membebaskan opsi saham sebesar estimasi nilai opsi saham selama periode pengakuan hak, tetapi kewajiban pajak hanya dikenakan pada saat opsi saham dieksekusi *in the money*.

³⁵Wild, J.J., K.R. Subramanyam, & Robert F. Halsey. *Financial Statement Analysis*, trans. Yanivi S. & S. Nurwahyu, hlm 452.

³⁶Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 656.

Berbeda dengan kontrak opsi saham pada umumnya, karyawan dapat memperoleh hak untuk membeli saham perusahaan tanpa membayar sejumlah premium.³⁷ Kewajiban pembayaran premium dalam kompensasi opsi saham untuk karyawan, digantikan dengan kewajiban persyaratan tertentu yang harus dipenuhi karyawan untuk dapat memperoleh hak opsi saham.

Harga eksekusi opsi yang ditawarkan dapat sama atau dibawah harga pasar pada saat opsi dijanjikan.³⁸ Akan tetapi nilai opsi saham kepada karyawan dapat diestimasi layaknya kontrak opsi saham pada umumnya dengan mempertimbangkan beberapa kondisi yang berbeda dengan kontrak opsi pada umumnya.³⁹

Tidak ada beban terkait kompensasi opsi saham kepada karyawan yang diakui perusahaan, sepanjang harga eksekusi sama atau lebih besar dari harga saham saat tanggal pemberian.⁴⁰ Kadangkala opsi saham kepada karyawan akan dinilai ulang saat harga saham jatuh dibawah harga eksekusi - penetapan ulang harga ini berupa penurunan harga eksekusi opsi.⁴¹ Terkait dengan penetapan ulang harga eksekusi, perusahaan akan mengakui beban kompensasi opsi saham kepada karyawan.

Pada saat harga saham lebih tinggi dibandingkan harga eksekusi merupakan keuntungan bagi karyawan, opsi dinyatakan *in the money*.⁴² Jika harga saham lebih kecil atau sama dengan harga eksekusi maka karyawan tidak akan melaksanakan haknya, opsi dinyatakan *out the money*.⁴³

³⁷Ross/Westerfield/Jaffe. *Corporate Finance 7th Edition*, hlm 656.

³⁸Ibid.

³⁹Ibid., 657.

⁴⁰Wild, J.J., K.R. Subramanyam, & Robert F. Halsey. *Financial Statement Analysis*, trans. Yanivi S. & S. Nurwahyu., hlm 453.

⁴¹Ibid.

⁴²Ibid., 452.

⁴³Ibid.

B. Konsepsi Akuntansi di Indonesia atas Kompensasi Opsi Saham kepada Karyawan

B.1. Metode Akuntansi

Pada dasarnya laporan keuangan dipersiapkan untuk kepentingan *stakeholder* perusahaan. *Stakeholder* merupakan pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas operasional perusahaan maupun keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan yaitu pemegang saham, manajemen perusahaan, karyawan, kreditur, supplier, konsumen, dan pihak lainnya.

Perbedaan kepentingan *stakeholder* akhirnya akan mempengaruhi bentuk dan isi dari laporan keuangan. Perbedaan tersebut tidak saja disebabkan oleh siapa pemakainya, tetapi juga tergantung kepada metode akuntansi apa yang digunakan, apakah metode akuntansi yang bersifat umum atau prosedur akuntansi yang bersifat spesifik untuk transaksi tertentu. Pada dasarnya ada dua metode akuntansi yang prinsipil, yaitu:⁴⁴

1. prinsip penerimaan dan pengeluaran kas (*cash basis*);
2. prinsip atau metode akrual (*accrual basis*).

Cara pembukuan dengan menggunakan metode *cash basis* adalah cara membukukan penghasilan pada saat diterimanya penghasilan dan mengurangi pengeluarannya pada saat pengeluaran tersebut dibayar, baik kas maupun yang setara kas.⁴⁵ Yang dimaksud dengan setara kas (*cash equivalent*) pada dasarnya merupakan konsep tentang transaksi *noncash asset* yang menghendaki agar *noncash asset* tersebut dinilai sebesar nilai pasar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Dalam pembukuan dengan menggunakan *accrual basis*, penghasilan diakui pada saat kejadian serta disajikan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya dan bukan saat kas

⁴⁴Mohammad Zain. *Manajemen Perpajakan*, hlm 102.

⁴⁵Ibid.

atau setara kas diterima dicatat.⁴⁶ Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara pos biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang diperoleh (*matching concept*).

B.2. Konsep Penghasilan dan Biaya

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Definisi penghasilan meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).

Pendapatan timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga dividen, royalti, dan sewa. Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan yang mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa.

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi kalau kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Penghasilan harus diukur dengan nilai wajar yang diterima atau yang dapat diterima.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Definisi beban mencakup beban yang

⁴⁶Mohammad Zain. *Manajemen Perpajakan*, hlm 103.

timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi beban pokok penjualan, gaji, dan penyusutan maupun kerugian (*loss*) yang mencerminkan pos lain yang mungkin timbul atau mungkin tidak timbul seperti pelepasan aktiva tidak lancar.

Sama halnya dengan keuntungan, kerugian diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Kerugian disajikan secara terpisah, dan sering kali dilaporkan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penghasilan yang bersangkutan. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya dan pos penghasilan (*matching of cost againsts revenue*).

B.3. Perlakuan Akuntansi atas Kompensasi Opsi Saham Karyawan

Perlakuan akuntansi di Indonesia atas kompensasi opsi saham kepada karyawan tidak berbeda dengan perlakuan akuntansi yang diterima secara internasional (*international accounting standart*). Perlakuan akuntansi atas transaksi kompensasi opsi saham kepada karyawan di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 53 (selanjutnya disebut dengan PSAK No.53) tentang kompensasi berbasis saham (*stock-base compensation*).

Ruang lingkup pernyataan ini diterapkan pada semua transaksi pemerolehan barang atau jasa oleh perusahaan dengan imbalan atau kompensasi berupa pemberian instrumen ekuitas atau berupa kewajiban yang jumlahnya ditentukan berbasis pada harga instrumen ekuitas. Pemasok barang dan jasa mencakup pihak karyawan dan non-karyawan.

B.3.a. Dasar dan Tanggal Pengukuran Program Kompensasi

Instrumen ekuitas yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atau kompensasi pekerjaan karyawan diukur dan diakui sebesar nilai wajar instrumen ekuitas bersangkutan.⁴⁷ Bagian nilai wajar dari instrumen ekuitas yang dapat dihitung sebagai jasa karyawan adalah sebesar jumlah netonya, yaitu nilai wajar setelah dikurangi dengan jumlah yang harus dibayar oleh karyawan pada saat instrumen ekuitas tersebut diberikan.⁴⁸

Tujuan dari pengukuran adalah untuk mengestimasi nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan harga saham pada tanggal pemberian kompensasi, yang akan menjadi hak karyawan ketika mereka telah memberikan jasa yang dipersyaratkan dan memenuhi persyaratan lain untuk memperoleh hak atas manfaat instrumen tersebut (misalnya untuk melaksanakan opsi saham atau menjual saham).⁴⁹

Nilai wajar opsi saham perusahaan publik diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*).⁵⁰ Nilai wajar opsi yang diestimasi pada tanggal pemberian kompensasi tidak boleh disesuaikan walaupun terjadi perubahan harga saham, ketidakstabilan harga saham (*stock's volatilitas*), periode opsi, dividen atas saham tersebut, atau suku bunga bebas risiko (*risk-free interest rate*).⁵¹

Model penentuan harga opsi antara lain adalah Model Black-Scholes atau Model Binomial.⁵² Variabel yang dipertimbangkan dalam model penentuan harga opsi adalah harga eksekusi opsi saham, periode opsi saham, harga saham kini, ketidakstabilan

⁴⁷IAI. PSAK No.53 tentang Kompensasi Berbasis Saham, Paragraf 11.

⁴⁸Ibid.

⁴⁹Ibid., Paragraf 13.

⁵⁰Ibid., Paragraf 20.

⁵¹Ibid.

⁵²Ibid., Paragraf 21.

harga saham (*stock's volatility*), perkiraan dividen atas saham, dan suku bunga bebas risiko selama periode opsi.⁵³

Apabila nilai wajar opsi tidak dapat diestimasi pada tanggal pemberian kompensasi, maka beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga saham dan variabel terkait lainnya pada tanggal terdekat dengan tanggal pemberian kompensasi yang memungkinkan variabel tersebut dapat diestimasi.⁵⁴ Selama periode nilai wajar tidak mungkin diestimasi, estimasi beban kompensasi didasarkan pada nilai intrinsik kini kompensasi tersebut yang ditentukan sesuai dengan persyaratan yang akan berlaku apabila opsi tersebut dapat dieksekusi saat ini.⁵⁵

B.3.b. Pengakuan Beban Kompensasi

Jumlah beban kompensasi yang diakui untuk suatu program kompensasi karyawan berbasis saham ditentukan berdasarkan jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak karyawan.⁵⁶ Selanjutnya pengakuan beban kompensasi dibedakan menurut persyaratan program kompensasi yang diberikan yaitu kompensasi penghargaan tetap, kompensasi dengan persyaratan harga saham atau nilai intrinsik tertentu, kompensasi dengan persyaratan kinerja, dan kompensasi dalam program skedul hak bertingkat (*graded vesting period*).

Hak karyawan pada suatu program kompensasi karyawan berbasis saham timbul pada saat karyawan tidak tergantung lagi pada pemenuhan suatu persyaratan yang ditentukan dalam program tersebut.⁵⁷ Pada tanggal pemberian kompensasi, perusahaan dapat memilih untuk menggunakan basis akrual dalam pengakuan beban

⁵³IAI. PSAK No.53 tentang Kompensasi Berbasis Saham, Paragraf 21.

⁵⁴Ibid., Paragraf 26.

⁵⁵Ibid. Nilai intrinsik adalah selisih lebih antara harga pasar saham dengan harga opsi saham pada saat eksekusi.

⁵⁶Ibid., Paragraf 34.

⁵⁷Ibid., Paragraf 36.

kompensasi berdasarkan estimasi terbaik yang tersedia atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak karyawan dan merevisi estimasi tersebut jika perlu, apabila informasi pada periode berikutnya menunjukkan bahwa jumlah sesungguhnya dari pemberian opsi yang gagal berbeda dari estimasi awal atau Perusahaan juga dapat mulai mengakui beban kompensasi seolah-olah semua instrumen opsi saham yang akan diberikan diharapkan akan menjadi hak karyawan, sedangkan jumlah sesungguhnya pemberian opsi yang gagal akan diakui pada saat terjadinya.⁵⁸

Pembebanan pembayaran kompensasi opsi saham tergantung apakah kompensasi yang diberikan berhubungan dengan jasa masa mendatang atau jasa masa lalu. Jika kompensasi tersebut untuk jasa masa mendatang maka beban kompensasi program pemberian instrumen ekuitas kepada karyawan diakui dan dialokasi selama masa bakti karyawan atau apabila program kompensasi diperuntukkan bagi jasa masa lalu maka beban kompensasi diakui dan dialokasi pada periode pemberian kompensasi.⁵⁹ Pembebanan dilakukan dengan mendebet akun beban kompensasi dan mengkredit akun modal saham (*paid-in capital*).⁶⁰

Penyelesaian program kompensasi dapat dengan menerbitkan saham baru (*dilutive*) atau membeli saham yang sudah diterbitkan sebelumnya (*non-dilutive*). Jumlah kas atau aktiva lain yang dibayarkan (atau kewajiban yang timbul) untuk memperoleh kembali instrumen ekuitas yang telah menjadi hak karyawan dibebankan ke ekuitas, dengan syarat jumlah pembayaran tersebut tidak melebihi nilai instrumen yang diperoleh kembali.⁶¹

Perusahaan yang menyelesaikan program kompensasi yang belum menjadi hak karyawan dengan kas, pada dasarnya memberi

⁵⁸IAI. PSAK No.53 tentang Kompensasi Berbasis Saham, Paragraf 37.

⁵⁹Ibid., Paragraf 39.

⁶⁰Ibid.

⁶¹Ibid., Paragraf 46.

hak program kompensasi kepada karyawan.⁶² Oleh karena itu, jumlah beban kompensasi yang diukur pada tanggal pemberian kompensasi namun belum diakui, sedangkan beban kompensasi diakui pada tanggal pemerolehan kembali.⁶³

B.3.c. Pengungkapan Program Kompensasi dalam Laporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki satu atau lebih program kompensasi berbasis saham menyajikan penjelasan mengenai program kompensasi, termasuk persyaratan umum program kompensasi, seperti persyaratan pemberian hak kompensasi, periode maksimum opsi, dan jumlah saham yang ditetapkan untuk opsi atau instrumen ekuitas lainnya.⁶⁴ Informasi yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:⁶⁵

1. jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi untuk setiap kelompok opsi berikut ini:
 - a. opsi yang beredar pada awal tahun,
 - b. opsi yang beredar pada akhir tahun,
 - c. opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun,
 - d. opsi yang diberikan dalam suatu periode,
 - e. opsi yang dieksekusi dalam suatu periode,
 - f. opsi yang gagal diperoleh (forfeit) oleh karyawan dalam suatu periode,
 - g. opsi yang saat eksekusinya telah lewat dalam suatu periode.
2. rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian kompensasi yang diberikan dalam suatu periode. Jika harga eksekusi opsi berbeda dari harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi, rata-rata tertimbang

⁶²IAI. PSAK No.53 tentang Kompensasi Berbasis Saham, Paragraf 46.

⁶³Ibid.

⁶⁴Ibid., Paragraf 52.

⁶⁵Ibid., Paragraf 53.

harga eksekusi opsi dan rata-rata tertimbang nilai wajar opsi diungkapkan secara terpisah untuk opsi yang harga eksekusi opsi nya (1) sama dengan, (2) melebihi, atau (3) kurang dari harga pasar saham pada tanggal kompensasi.

3. jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar pada tanggal pemberian kompensasi dari instrumen ekuitas selain opsi, sebagai contoh, saham tanpa hak, yang diberikan dalam suatu periode.
4. penjelasan mengenai metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam suatu periode untuk mengestimasi nilai wajar opsi, termasuk informasi rata-rata tertimbang variabel berikut ini:
 - a. suku bunga bebas risiko,
 - b. periode opsi yang diharapkan,
 - c. ketidakstabilan harga saham (*stock's volatility*) yang diharapkan, dan
 - d. dividen yang diharapkan.
5. jumlah beban kompensasi yang diakui untuk program kompensasi berbasis saham.
6. perubahan persyaratan signifikan dari program kompensasi yang sedang berjalan.

Ilustrasi, ⁶⁶ pemegang saham perusahaan A menyetujui rencana pemberian opsi saham kepada kelima eksekutifnya untuk membeli masing-masing 2.000 lembar saham biasa dengan nilai par \$1 per lembar saham. Tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) 1 Januari 2005, dan dapat dieksekusi setiap saat selama 10 tahun mendatang. Harga opsi per lembar saham adalah \$60, sedangkan harga pasar saham pada saat itu \$70. Asumsi perjanjian opsi saham mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama 2 tahun untuk

⁶⁶Kieso, D.E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. *Intermediate Accounting*. 11th Edition, hlm 784-785.

dapat mengeksekusi opsi. perhitungan nilai wajar opsi saham dengan menggunakan Model Black-Scholes dihasilkan nilai opsi saham \$220,000. Bagaimana pencatatan perusahaan atas kompensasi opsi saham yang diberikan kepada karyawan karyawan.

Pencatatan biaya kompensasi opsi saham karyawan:

Nilai opsi saham karyawan diakui sebagai biaya pada periode dimana karyawan diwajibkan melaksanakan persyaratan kerja, ⁶⁷ yaitu dialokasi selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal pemberian kompensasi.

1. Pada tanggal pemberian kompensasi opsi saham (1/1/05), tidak ada pencatatan.
2. Mencatat biaya kompensasi tahun 2005 (31/12/05) dan tahun 2006 (31/12/06) masing-masing sebagai berikut:

Biaya kompensasi	\$110,000
Modal saham-Opsi saham	\$110,000

Pencatatan Penyesuaian opsi saham karyawan yang gagal

Penyesuaian diperlukan jika karyawan gagal memenuhi persyaratan kerja sesuai perjanjian opsi saham. Pencatatan penyesuaian beban kompensasi dilakukan dengan mendebit pos modal saham-opsi saham dan mengkredit pos beban kompensasi pada saat terjadinya.

Misalnya, pada tanggal 1 Agustus 2006 salah satu karyawan yang memperoleh opsi saham mengundurkan diri dari perusahaan.

Modal saham-Opsi saham	
(20% x \$220,000)	\$44,000
Biaya kompensasi	\$40,000

Pencatatan untuk opsi saham yang dieksekusi:

Misalnya, pada tanggal 1 juni 2008 20% opsi saham (2.000 lembar saham) yang diterbitkan perusahaan dieksekusi oleh karyawan.

Kas (2.000 x 60)	\$120,000
Modal saham-Opsi saham	
(20% x \$220,000)	44,000
Saham biasa (2.000 x \$1)	2,000
Modal Saham melebihi nilai par	\$162,000

Pencatatan opsi saham karyawan yang eksekusi:

Tidak perlu adanya penyesuaian dalam pencatatan beban kompensasi dalam hal opsi saham yang telah menjadi hak karyawan tetapi tidak dieksekusi.

Misalnya, pada tanggal 1 Januari 2015 eksekusi masa opsi saham (10 tahun) karyawan tidak mengeksekusi haknya.

Modal saham (60%x \$220,000)	\$132,000
Modal saham-Opsi saham eksekusi	\$132,000